

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX di MTsN 3 FILLIAL Tegalarum Klaten Tahun Ajaran 2023/2024

Rafika Puspita Sari*, Syamsuddin, Praptiningsih

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

shobahalaini@gmail.com aninglabib@gmail.com syamsuddin63.msi@gmail.com

Abstrak

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang harus direalisasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan yang harmonis pada siswa, sebab pelajaran akidah akhlak bukan hanya bersifat kognitif semata melainkan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu seorang guru dalam melaksanakan pengajaran akidah akhlak harus senantiasa memberi tauladan yang baik bagi siswa saat berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX, untuk mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar akidah akhlak dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di MTsN 3 FILLIAL Tegalarum Klaten Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi, metode wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di dapatkan menyimpulkan dengan adanya upaya guru, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dikatakan sudah cukup baik dan guru juga telah mengusahakan sebaik mungkin untuk meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas. Kepala Sekolah juga mengatakan bahwa dengan adanya upaya dari guru cepat atau lambat pasti akan ada perubahan, siswa akan menyadari bahwa semua hanya untuk kebaikan mereka.

Kata kunci: *Upaya Guru, Meningkatkan Motivasi Belajar.*

Abstract

Aqidah Akhlak subject is a subject that must be realized in the form of harmonious behavior or actions for students, because Aqidah Akhlak lessons are not only cognitive but must be practiced in everyday life. Therefore a teacher in carrying out teaching aqeedah morals must always provide a good role model for students while in the school environment and outside the school. This study aims to find out how the learning motivation of Aqidah Akhlak students in class IX, to find out the efforts of Aqidah Akhlak teachers in increasing their motivation to learn Aqidah Akhlak and the factors that support and hinder the efforts of Aqidah Akhlak teachers in increasing the learning motivation of Class IX students at MTsN 3 FILLIAL Tegalarum Klaten Academic Year 2023/2024. This study uses qualitative methods and uses data collection tools in the form of observation, interview methods, and documentation. Based on the results of the research that has been obtained, it is concluded that

with the teacher's efforts, student learning motivation in the subject of aqidah morals is said to be good enough and the teacher has also tried his best to increase student learning interest in the class. The principal also said that with the efforts of the teachers, sooner or later there would definitely be changes, students would realize that everything was only for their own good.

Keywords: *Teacher Efforts, Increase Learning Motivation.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan manusia akan mengetahui dan belajar hal-hal baru. Salah satu faktor terpenting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, kemajuan dan kualitas hidup bangsa yaitu pendidikan. Negara-negara tetangga seperti Korea Selatan, Jepang, Singapura, Hongkong, dan Malaysia menunjukkan bahwa kemajuan signifikan dalam bidang pendidikan (Wahyudin, 2017:167).

Pendidikan menjadikan seseorang mendapatkan informasi dan pengetahuan serta menjadikan anak tumbuh dewasa. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin banyak informasi dan pengetahuan yang didapatkannya. Pendidikan dapat mendewasakan anak, kedewasaan tersebut dapat meliputi pendewasaan intelektual, sosial, moral, dan kedewasaan dalam fisik (Mukhodaroh, 2016: 1).

Bagi Islam dan kehidupan pengikutnya, moralitas sangat penting. Orang yang kurang berakhlak akan mengalami rendah diri di mata Allah SWT dan masyarakat pada umumnya. Moral adalah nilai dan rasa harga diri seseorang. Seorang Muslim pertama-tama harus mengurus dirinya sendiri; dia harus beradab dan memiliki moral yang baik terhadap dirinya sendiri karena dia bertanggung jawab atas keamanan dan kesejahteraan masyarakat serta dirinya sendiri. Oleh karena itu pentingnya pelajaran agama islam bagi kehidupan umat Muslim. Menurut Sabri (2009: 75) menyatakan bahwa "Pendidikan agama islam (PAI) bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara".

Mata pelajaran akidah akhlak diharapkan mampu meningkatkan keimanan siswa dalam bersikap dan berperilaku yang baik. Namun kenyataannya masih remaja belum mampu menguasai psikisnya atau pikiran sebab mereka masih termasuk golongan anak-anak pada umumnya yang masih belajar di sekolahan atau perguruan tinggi, golongan remaja masih labil terkadang melakukan tindakan yang menyimpang dari norma. Remaja yang melanggar berbagai norma yang ada dalam agama tentunya mereka akan terbelit dalam kehidupan batin yang baru, di satu sisi mereka adalah makhluk tuhan yang dibekali dengan potensi iman, namun disisi lain mereka sudah melakukan berbagai tindakan yang menyalahi tuntunan ajaran agama (Jalaludin, 2002: 75).

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang terbentuk dari manifestasi pembangunan batiniah yang berhubungan dengan moral, akidah maupun ibadah. Mata pelajaran ini dipandang sebagai salah satu mata pelajaran yang baik untuk menyebarkan, mengenalkan, menanamkan dan mendalami nilai-nilai religius, terutama mereka yang beragama Islam. Dengan adanya pendidikan dari dini diharapkan dapat menciptakan manusia yang berakhlak, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sesuai dengan misi Nabi Muhammad SAW yaitu menyempurnakan akhlak umat manusia, yang pada masa diutusnya beliau keadaan dunia dipenuhi berbagai macam persoalan seperti aqidah, syari'ah dan akhlak. Salah satu langkah untuk menjalan misi Nabi Muhammad SAW yaitu dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya bidang akidah akhlak. Pendidikan Akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan bermasyarakat. Karena bagaimanapun pandainya seorang anak didik dan tingginya tingkat intelegensi anak didik tanpa dilandasi dengan akhlak yang baik, atau budi pekerti yang luhur maka kelak tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik.

Penelitian Sulman, Adlim, dan Suhrawardi Ilyas (2015) yang berjudul "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Smp Pada Materi Getaran Dan Gelombang Dengan Menggunakan Media Tik Slide Powerpoint Dan Demonstrasi Alat Sederhana". Tujuan penelitian ini yaitu untuk untuk mempelajari dampak perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi getaran dan gelombang melalui penggunaan media TIK *slide powerpoint* dan alat peraga sederhana dan selanjutnya juga ingin diketahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media TIK *slide powerpoint* dan alat peraga sederhana. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi dan hasil belajar antara kelas media TIK *slide powerpoint* dan alat sederhana pada siswa SMP. Mayoritas siswa kurang merespon positif terhadap media TIK *slide powerpoint* dan alat sederhana. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan motivasi belajar pada siswa tingkat SMP. Namun terdapat perbedaannya yaitu pada penelitian diatas menambahkan hasil dari belajar siswa, dan menambahkan metode pembelajaran yaitu dengan media Tik *Slide Powerpoint* dan demonstrasi alat sederhana, sedangkan pada penelitian ini fokus dalam mata pelajaran akidah dan akhlak pada siswa kelas IX, lalu peneliti juga menambahkan pembahasan tentang faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di MTSN 3 Fillial Tegalarum Klaten Tahun Ajaran 2023/2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar akidah akhlak siswa IX di MTSN 3 Fillial Tegalarum Klaten Tahun Ajaran 2023/2024, dan mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas IX di MTSN 3 Fillial Tegalarum Klaten Tahun Ajaran 2023/2024, faktor pendukung dan penghambat upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas IX di MTSN 3 Fillial Tegalarum Klaten Tahun Ajaran 2023/2024

II. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Menurut Sugiyono (2013: 14) jenis pendekatan kualitatif adalah “penelitian yang naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)”.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian desain penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif karena untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan penelitian

1. Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX di MTSN 3 Fillial Teagalarum Klaten Tahun Ajaran 2023/2024

Motivasi merupakan salah satu faktor terjadinya perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Tanpa motivasi, minat siswa tidak akan timbul, sehingga kebutuhan yang mendasar tidak akan terpenuhi yang menyebabkan kegiatan belajar tidak akan terjadi secara efektif.

Istilah motivasi menunjukkan kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah. Sebagai suatu masalah didalam kelas. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Dan adapun juga motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya prilaku seseorang kearah suatu tujuan tertent.

Dari hasil observasi, Motivasi belajar siswa kelas IX di pelajaran akidah akhlak terdapat beberapa permasalahan Motivasi belajar siswa kelas IX di pelajaran akidah akhlak terdapat beberapa permasalahan yaitu beberapa siswa terlihat tidak semangat masih sering mengobrol sendiri ketika pelajaran berlangsung berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dikarenakan pembelajaran yang berada di jam akhir sekolah menyebabkan siswa tidak semangat, melanggar peraturan, beberapa siswa berani makan dikelas saat pembelajaran, namun sebagian siswa juga bersemangat karena benar-benar ingin mendalami pelajaran akidah akhlak menurut mereka pelajaran ini sangat penting untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari karena dapat membentuk karakter yang baik dan berakhlak mulia. Dikarenakan itu sangat diperlukan upaya-upaya guru dalam mengarahkan pembentukan karakter siswa agar motivasi belajar yang mereka miliki meningkat dan tidak mengulangi hal-hal yang dapat merugikan diri mereka sendiri

kedepannya.

2. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di MTSN 3 Fillial Tegalarum Klaten Tahun Ajaran 2023/2024.

Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan belajar siswa.

Penyampaian materi pelajaran dengan berbagai ragam hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam proses belajar mengajar untuk menumbuhkan motivasi belajar terhadap siswa, karena proses pembelajaran yang didasari dengan adanya motivasi terhadap siswa akan memberikan dorongan, semangat dalam kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan.

Adapun upaya yang dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak di MTSN 3 Fillial Tegalarum Klaten adalah sebagai berikut :

1) Memberi Cerita

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak selaku guru akidah akhlak dan Kepala Sekolah bahwa setiap kali pembelajaran akidah akhlak beliau menyisipkan cerita di sela-sela pelajaran ketika peserta didik mulai tidak fokus dan asik mengobrol sendiri itu, demikian adalah usaha guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX terkhusus di pelajaran akidah akhlak

2) Memberikan Informasi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa kelas IX bahwa setiap kali usai ulangan dan tugas guru akidah akhlak membagikan nilai hasil belajar dengan tujuan agar para siswa bisa berevaluasi dengan hasil sebelumnya.

3) Memberikan Keteladanan

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah bahwa untuk mendukung motivasi belajar siswa guru sebisa mungkin memberi keteladanan yang baik agar para siswa bisa meniru hal-hal positif dari gurunya. Karena Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan itu tidak akan sukses, melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata.

4) Memberikan Nasehat

Menurut wawancara dengan Bapak Masyhudi salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan nasihat yang baik terlebih dahulu agar siswa bisa menerima dengan baik, masuk ke dalam hatinya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Bukan dengan kekerasan yang menyebabkan siswa membangkang dan tidak mau diatur.

5) Memberi Tugas

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan memberikan tugas secara berkala dan teratur adalah upaya meningkatkan motivasi belajar siswa agar tidak hanya ketika disekolah tetapi juga dirumah tetap berlatih dengan tugas-tugas yang diberikan guru.

3. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTSN Fillial Tegalarum Klaten Tahun Ajaran 2023/2024

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Berikut ini adalah beberapa faktor pendukung upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa:

a) Komunikasi efektif

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa siswi guru menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, baik secara individu maupun kelompok. Komunikasi yang efektif mencakup pendekatan yang ramah, mendengarkan dengan seksama, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberikan dorongan positif kepada siswa.

b) Memberikan tujuan yang jelas

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa siswi guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dengan jelas kepada siswa. Tujuan yang jelas membantu siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka dan memberi mereka motivasi untuk mencapainya ketika memasuki bab baru.

c) Memanfaatkan variasi metode pengajaran

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan guru menggunakan variasi metode pengajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa dengan bercerita di sela-sela pelajaran agar mengusir rasa bosan siswa.

d) Menunjukkan keteladanan

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah guru yang menjadi contoh yang baik dan memiliki semangat belajar yang tinggi dapat menginspirasi siswa. Guru yang menunjukkan rasa antusiasme, dedikasi, dan semangat dalam pembelajaran dapat mempengaruhi siswa untuk mengadopsi sikap yang sama.

e) Menghargai pencapaian siswa

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa siswi guru mengakui dan menghargai pencapaian siswa, baik yang kecil maupun yang besar. Dengan kata Pujian yang diberikan secara tepat waktu dapat meningkatkan motivasi siswa dan memberikan pengakuan atas usaha dan prestasi mereka.

f) Melibatkan orang tua

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah guru bekerja sama dengan orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi belajar. Komunikasi yang terbuka dengan orang tua, diskusi tentang kemajuan siswa, dan kolaborasi dalam menciptakan strategi pendukung dapat memberikan dampak positif pada motivasi belajar siswa.

2) Faktor Penghambat

a) Kurangnya sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangatlah penting dalam menunjang kelancaran dan kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya dengan baik.

b) Kurangnya alat-alat peraga

Alat peraga merupakan segala sesuatu untuk menyalurkan pesan dan dapat memulihkan pikiran, perasaan. perhatian siswa, misalnya LCD, Leptop, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

c) Ruang kelas yang sempit

d) Masih ada siswa yang suka mengobrol ketika pembelajaran berlangsung

e) Siswa yang sering melanggar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di MTSN 3 Fillial Tegalarum Klaten tentang upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas IX di pelajaran akidah akhlak terdapat beberapa permasalahan yaitu beberapa siswa terlihat tidak semangat masih sering mengobrol sendiri ketika pelajaran berlangsung berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dikarenakan pembelajaran yang berada di jam akhir sekolah menyebabkan siswa tidak semangat, melanggar peraturan, beberapa siswa berani makan di kelas saat pembelajaran, namun sebagian siswa juga bersemangat karena benar-benar ingin mendalami pelajaran akidah akhlak menurut mereka pelajaran ini sangat penting untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari karena dapat membentuk karakter yang baik dan berakhlak mulia dan tidak luput dari upaya guru akidah akhlak dalam memotivasi belajar siswa.
2. Adapun upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberi cerita, di sela pembelajaran agar siswa lebih giat lagi belajar dan dengan tujuan siswa lebih memperhatikan pembelajaran. Memberikan informasi hasil belajar siswa, dengan tujuan mengetahui nilai mereka siswa akan terdorong untuk mempertahankan atau meningkatkan pencapaian mereka tentunya harapan guru agar siswa lebih serius dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak. Memberikan nasehat salah satu upaya guru dengan memberikan nasehat kepada siswa agar

menjadi siswa yang lebih baik dan tidak sering melanggar serta menghargai guru didalam kelas. Memberikan keteladanan, agar bisa membuat siswa meniru dan disiplin dalam pembelajaran. Memberikan tugas, agar siswa mempunyai rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya.

3. Adapun faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah kurangnya sarana prasarana karena sekolah yang terbilang sudah sangat tua. Kurangnya alat peraga, disekolah ini tidak rata-rata gurunya adalah yang sudah lanjut usia dan tidak terlalu mengerti teknologi. Ruang kelas yang sempit, Masih ada siswa yang mengobrol sendiri saat pelajaran, Siswa yang sering melanggar.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Lan, G. Q., Abdullah, N., Jalaludin, S., & Ho, Y. W. (2002). Efficacy of supplementation of a phytase-producing bacterial culture on the performance and nutrient use of broiler chickens fed corn-soybean meal diets. *Poultry science*, *81*(10), 1522-1532. Doi: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0032579119437620>
- Mukhodaroh, M. (2016). *Penerapan Metode Resource Based Learning Bagi Siswa Slow Learner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Kelas Inklusi SDN Bolo Demak Tahun Pelajaran 2015/2016)* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- Sabri, A., (2009). *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudin, M. A. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMP Melalui Metode Scramble. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, *4*(2), 166-183. Doi: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/17575>